

**OPINI MAHASISWA TENTANG KLINIK KECANTIKAN DI
KABUPATEN JEMBER (Studi Kasus Di Klinik Kecantikan Larissa
Aesthetic Center, Naavagreen Dan Kartika Skin Care Beauty Clinique)**

Imas Kusnul Alviah

Universitas Muhammadiyah Jember, Jl. Karimata No. 49

Jember, Jawa Timur

Email :

Abstract

This study aims to find out the opinions of students regarding beauty clinics in Jember. The research method used the S-O-R (Stimulus-Organism-Response) theory and conducted case studies at 3 beauty clinics namely Larissa Aesthetic Center, KSC Beauty Clinique, and Navagreen. The research sample was female students who were respondents and were selected by purposive sampling technique. The results of the study show that students have the opinion that beauty clinics are places for facial care which are currently used as basic needs for students to support physical appearance. Students get information about beauty clinics through Instagram social media and recommendations from relatives or friends. Obstacles encountered were communication constraints such as unfriendly customer service, and information and problems related to the treatment being carried out were not conveyed.

Keywords: opinion, beauty clinic, communication

Abstrak

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui opini mahasiswa terkait klinik kecantikan di Jember. Metode penelitian menggunakan teori S-O-R (*Stimulus-Organisme-Respon*) dan melakukan studi kasus pada 3 klinik kecantikan yaitu Larissa Aesthetic Center, KSC Beauty Clinique, dan Navagreen. Sampel penelitian yaitu mahasiswa perempuan yang menjadi responden dan dipilih dengan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki opini bahwa klinik kecantikan merupakan tempat perawatan wajah yang saat ini dijadikan kebutuhan pokok mahasiswa untuk menunjang penampilan fisik. Mahasiswa mendapatkan informasi mengenai klinik kecantikan melalui media sosial Instagram dan rekomendasi kerabat atau teman. Kendala yang didapatkan yaitu kendala komunikasi seperti *customer service* kurang ramah, dan tidak tersampainya informasi serta kendala terkait perawatan yang dilangsungkan.

Kata Kunci : opini, klinik kecantikan, komunikasi

Latar Belakang

Seiring berkembangnya zaman, kebutuhan manusia mulai mengalami perkembangan dimana salah satunya yaitu kebutuhan perawatan kulit yang dijadikan sebagai kebutuhan penting

bagi wanita. Hal ini menyebabkan produk kecantikan dan salon kecantikan sering menasar wanita sebagai target pemasaran termasuk mahasiswa. Mahasiswa di era modern ini dituntut untuk memiliki penampilan fisik yang menarik dimana diketahui bisa dijadikan sebagai modal bersosialisasi dengan lebih banyak orang. Berdasarkan Hurlock (1999), ketika seseorang mempunyai penampilan fisik yang kurang menarik maka tidak ada perlakuan istimewa dan banyak orang kurang simpati. Lain halnya jika memiliki penampilan menarik, maka akan lebih dihormati dan diperlakukan baik (Prahmadhani, 2019). Atas alasan tersebutlah, mahasiswa berlomba-lomba ingin tampil cantik dan menarik. Mahasiswa berusaha mendapatkan tampilan tubuh dan wajah yang cantik dengan melakukan perawatan pada klinik kecantikan.

Kabupaten Jember menjadi daerah yang memiliki peningkatan ekonomi cukup tinggi di bidang bisnis kecantikan. Hal ini disebabkan karena meningkatnya mahasiswa baru yang menempuh pendidikan tinggi di wilayah Jember sehingga menyebabkan kebutuhan akan perawatan kulit juga semakin meningkat. Dalam penelitian ini akan meneliti beberapa klinik terbaik di Jember yang menjadi favorit di kalangan mahasiswa adalah Larissa Aesthetic Center, KSC Beauty Clinique dan Naavagreen. Klinik tersebut menjadi favorit karena menawarkan perawatan berkualitas dan harga yang ramah di kantong mahasiswa. Larissa Aesthetic Center menjadi klinik kecantikan dengan sistem perawatan wajah, rambut, sampai tubuh dengan produk yang memanfaatkan bahan alami dimana dikolaborasikan dengan teknologi modern untuk menunjang perawatan. KSC Beauty Clinique yaitu klinik kolaborasi perawatan wajah dan kulit yang ditangani dokter maupun terapis yang profesional. Navagreen merupakan klinik dengan konsep *Natural Skin Care* sehingga baik perawatan dan produk memanfaatkan bahan alami.

Banyaknya klinik kecantikan yang ada di Jember menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam memilih klinik yang paling tepat. Banyak terdengar kasus yang beredar rusaknya kulit pasien dikarenakan salah memilih klinik kecantikan dan mengakibatkan kerugian bagi konsumen, kesalahan tersebut sering terjadi dikarenakan klinik tersebut bukanlah klinik kecantikan yang profesional, produk kecantikan yang tidak teruji mutu baiknya, tidak memiliki tenaga ahli yang berpengalaman. Untuk itulah, mahasiswa memiliki banyak pertimbangan dalam memilih perawatan wajah misalnya dari rekomendasi teman sebelumnya, melihat sosial media, mempertimbangkan biaya, dan beberapa hal lainnya.

Berdasarkan latar belakang inilah, peneliti memiliki ketertarikan dalam mengulas kendala yang dialami mahasiswa ketika memilih klinik kecantikan. Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui opini mahasiswa tentang klinik kecantikan berupa studi kasus pada klinik kecantikan Larissa Aesthetic Center, KSC Beauty Clinique dan Naavagreen. Menurut *Cutlip and Center* dalam Suganda (2018) opini merupakan ungkapan sikap terhadap suatu masalah konvensional. Pendapat muncul sebagai hasil diskusi tentang suatu masalah yang menimbulkan pendapat yang berbeda. Secara umum, terdapat beberapa aspek yang akan dikaji yaitu mengenai sumber informasi dari klinik kecantikan, opini mahasiswa terkait klinik kecantikan, dan kendala komunikasi mahasiswa ketika menggunakan klinik kecantikan.

Metode Penelitian

Peneliti menggunakan teori S-O-R (*Stimulus-Organisme-Respon*) untuk mengetahui opini mahasiswa tentang klinik kecantikan. Metode penelitian yang dipakai yakni pendekatan kualitatif untuk membuat penjelasan terkait realitas sosial dimana lebih banyak memaparkan kalimat maupun kata yang didapatkan dari observasi, abstrak, maupun pernyataan (Sugiyono, 2014). Pendekatan kualitatif ini akan ditujukan untuk melihat fenomena pada subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi maupun deskripsi (Moleong, 2006), dimana dalam penelitian ini melihat opini yang disajikan secara deskriptif berwujud kata susunan bahasa. Adapun lokasi penelitian meliputi tiga klinik yaitu Larissa Aesthetic Center, KSC Beauty Clinique dan Navaagreen. Sampel yang dipilih yaitu mahasiswa berjenis kelamin perempuan berusia 20-23 tahun dan menggunakan produk perawatan kecantikan 1-3 tahun yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara berupa wawancara terstruktur, semiterstruktur dan tidak terstruktur serta dokumentasi sebagai sumber data primer. Sementara data sekunder didapatkan dari pihak kedua misalnya foto, naskah, dokumen pribadi dan lainnya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis interactive model yang dikemukakan oleh Miles Dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (Hoffmann, 2009).

Hasil dan Pembahasan

Opini Mahasiswa Tentang Klinik Kecantikan Larissa Aesthetic Center

Larissa Aesthetic Center memiliki konsep perawatan kulit & rambut dengan menggunakan bahan-bahan alami yang lebih dikenal dengan konsep 'back to nature'. Larissa sendiri berasal dari bahasa Latin yang artinya bersinar atau terang. Seiring berjalannya waktu

klirik kecantikan menjadi tempat yang banyak diminati oleh kalangan wanita maupun laki-laki. Pada saat ini banyak bermunculan klinik kecantikan yang menawarkan treatment dengan harga yang bervariasi mulai dengan harga puluhan ribu hingga harga jutaan rupiah. Sehingga menimbulkan banyak opini tentang klinik kecantikan. Adapun opini mahasiswa yang melakukan perawatan di Larissa Aesthetic Center cenderung beragam.

Terdapat opini mahasiswa bahwa klinik kecantikan seperti Larissa Aesthetic Center ini telah menjadi kebutuhan penting bagi perempuan, termasuk mahasiswa dimana ingin menjaga kulit agar tetap nampak sehat dan cantik. Opini lainnya menganggap bahwa klinik kecantikan saat ini telah menjadi kebutuhan pokok perempuan yang harus dipenuhi. Tak heran apabila saat ini muncul banyak sekali klinik kecantikan baru. Dari opini tersebut bisa disimpulkan bahwa klinik kecantikan di era saat ini menjadi kebutuhan penting yang bisa digolongkan sebagai kebutuhan pokok. Tidak sedikit mahasiswa rela untuk setiap bulannya mengeluarkan uang untuk membeli produk kecantikan dan melakukan treatment di klinik kecantikan seperti Larissa Aesthetic Center.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan didapatkan opini mahasiswa yang menganggap bahwa klinik kecantikan tempat untuk kulit wajah dan badan. Saat ini sudah banyak mahasiswa yang sadar untuk merawat diri, sehingga banyak pengusaha yang mendirikan klinik kecantikan. Opini lain yang didapatkan yaitu saat ini sudah marak bermunculan klinik kecantikan yang menawarkan berbagai macam treatment, tetapi tak sedikit juga ada klinik kecantikan yang tidak memenuhi standart yang bisa membahayakan kulit pasien, sehingga para perempuan dihimbau untuk lebih selektif saat memilih klinik kecantikan.

Dari situ dapat diketahui bahwa berdasarkan wawancara opini mahasiswa terkait klinik kecantikan seperti Larissa Aesthetic Center yaitu merupakan tempat untuk merawat kulit wajah dan badan. Pada klinik kecantikan terdapat berbagai macam treatment sehingga banyak mahasiswa yang sadar untuk melakukan perawatan di klinik kecantikan. Tetapi ada beberapa klinik kecantikan yang tidak memenuhi standart, sehingga mahasiswa harus hati-hati dan lebih selektif saat memilih klinik kecantikan.

Opini Mahasiswa Tentang Klinik KSC Beauty Clinique

Kartika Skin Care atau KSC Beauty Clinique telah berdiri sejak 2012 dimana memberikan pelayanan terbaik dengan perawatan yang di damping oleh tenaga ahli dan profesional, produk berkualitas dan peralatan yang aman digunakan. Klinik kecantikan ini

mengusung konsep *homely* dimana menawarkan tempat perawatan kecantikan yang nyaman dan aman. Saat ini klinik kecantikan seperti KCS Beauty Clinique banyak diburu oleh mahasiswa yang mulai memiliki kesadaran untuk merawat penampilan mereka. Mahasiswa saat ini beranggapan bahwa apabila tampil menarik bisa percaya diri ketika bersosialisasi dengan orang lain. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui opini mahasiswa terkait klinik kecantikan yang meningkat setiap tahunnya. Setelah melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa, dapat diketahui mahasiswa memiliki pendapat bahwa klinik kecantikan merupakan tempat yang mengatasi permasalahan kulit wajah seseorang, dengan didampingi dokter dan therapist yang professional, sekaligus menyediakan produk kecantikan dan beberapa treatment menggunakan teknologi canggih dengan menawarkan harga yang terjangkau untuk kalangan mahasiswa.

Mahasiswa beropini bahwa klinik kecantikan merupakan tempat yang menyediakan produk kecantikan dan *treatment* dengan menggunakan teknologi canggih dengan harga terjangkau. Mahasiswa juga menganggap bahwa klinik kecantikan seperti KCS Beauty Clinique merupakan dibidang tempat yang menawarkan jasa dibidang estetika untuk semua permasalahan kulit, yang didampingi oleh dokter dan therapist yang professional.

Sebagian mahasiswa memiliki opini tentang klinik kecantikan bahwa saat ini banyak bermunculan klinik kecantikan karena menyesuaikan kebutuhan perempuan, saat ini banyak perempuan ataupun para mahasiswa yang gencar melakukan perawatan di klinik kecantikan. Klinik kecantikan menyediakan tempat untuk para wanita yang memiliki permasalahan kulit wajah atau badan. Hal ini disebutkan dalam wawancara pada responden yang mengungkapkan opininya bahwa klinik kecantikan saat ini sudah banyak bermunculan klinik kecantikan karena banyaknya orang yang ingin merawat wajah dan badan. Mahasiswa juga beropini klinik kecantikan seperti KCS Beauty Clinique menjadi tempat untuk melayani perawatan wajah dan badan untuk permasalahan kulit seseorang.

Opini Mahasiswa Tentang Klinik Navagreen

Naavagreen mengandung makna cantik alami, tampil cantik yang alami secara alami, kata Naava berasal dari salah satu bahasa di timur tengah yang artinya Cantik. Green yang berarti Hijau. Klinik Naavagreen yang mengusung konsep Natural, semua proses perawatan dan produknya menggunakan bahan-bahan alami atau natural. Pada Navagreen ini mempunyai kualitas produk yang baik, biaya perawatan yang terjangkau dan pelayanan ramah dari dokter profesional.

Banyak perempuan saat ini yang membutuhkan perawatan kecantikan sebagai kebutuhan utama mengingat perempuan Indonesia saat ini memiliki kesadaran akan merawat penampilan fisiknya. Tak terkecuali mahasiswa yang hendak tampil menarik ketika berada di lingkungan perguruan tinggi. Penelitian ini ditujukan terkait opini mahasiswa tentang klinik kecantikan yang meningkat setiap tahunnya. Beberapa mahasiswa berpendapat bahwa klinik kecantikan seperti Navagreen merupakan tempat yang diperuntukkan untuk wanita yang ingin merawat wajah dan badan mereka secara ekstra.

Mahasiswa menganggap bahwa klinik kecantikan misalnya Navagreen merupakan tempat yang diperuntukkan untuk pria maupun wanita yang ingin merawat tubuh mereka secara ekstra, tetapi sebagian besar pengunjung klinik kecantikan merupakan wanita, karena wanita pada zaman sekarang sadar jika tampil menarik merupakan sebuah kebutuhan. Mahasiswa juga beropini terkait klinik kecantikan bahwa klinik tersebut menjadi tempat yang sangat dibutuhkan untuk merawat wajah dan badan, karena tidak sedikit juga mahasiswa rela setiap bulannya melakukan perawatan dan membeli produk kecantikan di klinik. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa opini mahasiswa tentang klinik kecantikan yaitu tempat yang dibutuhkan oleh pria maupun wanita yang ingin merawat tubuh mereka secara ekstra. Adanya keinginan tampil menarik membuat mahasiswa rela setiap bulannya untuk melakukan perawatan dan membeli produk di klinik kecantikan.

Terdapat juga opini lain terkait klinik kecantikan seperti Navagreen misalnya klinik kecantikan memberikan dampak positif yaitu membantu seseorang yang ingin melakukan perawatan ekstra untuk tubuh mereka. Opini lain menyatakan bahwa klinik kecantikan merupakan tempat untuk perempuan dan bisa juga untuk laki-laki merawat tubuh dan badan mereka, saya sebagai mahasiswa yang masih mendapat uang dari orang tua memilih perawatan di klinik kecantikan karena ingin tampil lebih percaya diri dan jika perawatan di klinik akan ditangani oleh dokter yang professional. Dari opini tersebut bisa disimpulkan bahwa munculnya banyak klinik kecantikan memberikan dampak positif bagi seseorang yang ingin memperhatikan tubuh dan wajah mereka. Mahasiswa mengaku lebih aman perawatan di klinik kecantikan karena ditangani oleh dokter yang professional.

Sumber Informasi Mahasiswa Terkait Klinik Kecantikan di Kabupaten Jember

Mahasiswa melakukan perawatan dan mendapatkan produk kecantikan dari klinik kecantikan seperti Larissa Aesthetic Center melalui beberapa sumber informasi. Dari hasil wawancara, sumber informasi mahasiswa yaitu dari foro promosi Larissa Aesthetic Center di media sosial Instagram maupun teman yang sudah pernah dan terlebih dahulu melakukan perawatan di klinik Larissa. Berkat informasi tersebut akhirnya membuat mahasiswa penasaran lalu mencoba untuk perawatan di klinik kecantikan Larissa Aesthetic Center. Adapun alasan mahasiswa melakukan perawatan di Larissa Aesthetic Center yaitu karena memiliki permasalahan kulit seperti jerawat yang cukup banyak di wajah. Klinik Larissa Sendiri mempunyai tagline ahlinya jerawat sejak 1984 sehingga mahasiswa memiliki ketertarikan dan mempercayakan untuk menyembuhkan jerawat yang meradang di klinik Larissa Aesthetic Center.

Beberapa mahasiswa juga memiliki alasan lain memilih Larissa Aesthetic Center sebagai klinik kecantikan pilihannya karena menganggap bahwa Larissa memiliki kualitas produk yang bagus, pelayanan yang professional serta harga yang terjangkau untuk mahasiswa. Karena mahasiswa yang notabeneanya masih mendapat uang dari orang tua, dengan begitu mahasiswa akan mencari klinik kecantikan yang menawarkan jasa dan produk yang memiliki kualitas bagus dengan harga yang tergolong murah sehingga terjangkau untuk kantong mahasiswa. Larissa juga memiliki teknologi canggih yang meningkatkan minat mahasiswa untuk merawat wajah di Larissa Aesthetic Center dengan tujuan mendapatkan kulit yang lembab, bersih, tidak berjerawat, putih bersih, dan *fresh* sehingga wajah memenuhi kriteria kulit cantik.

KSC Beauty Clinique juga diburu oleh mahasiswa walaupun letaknya cukup jauh dari kampus. Mahasiswa yang berlangganan di KSC Beauty Clinique mendapatkan informasi dari rekomendasi teman dan kerabat yang menyatakan bahwa hasil perawatannya bagus. Mahasiswa juga mengaku mendapatkan informasi melalui media sosial Instagram yaitu dari postingan akun Instagram KSC Beauty Clinique. Klinik kecantikan ini juga menggunakan alat dan teknologi canggih yang menarik minat konsumen untuk melakukan perawatan kulit sesuai keinginan. Mahasiswa menyatakan melakukan perawatan dengan tujuan untuk mendapatkan kulit wajah cantik seperti bebas kusam, sehat, glowing, lembab, warna kulit merata, kulit bersih dan terdapat *glass skin* ala wanita korea.

Pada klinik kecantikan Navagreen, mahasiswa memperoleh informasi dari beberapa sumber yaitu dari media sosial Instagram dan dari teman maupun kerabat yang telah memakai

dan berlangganan produk kecantikan dari klinik Naavagreen. Ketika terdapat teman maupun kerabat yang sudah berlangganan melakukan perawatan di Navagreen dan mengatakan bahwa hasil *treatment*-nya bagus dan memuaskan maka seseorang cenderung tertarik melakukan perawatan wajah di Larissa. Alasan lainnya yaitu pada klinik Navagreen menawarkan biaya produk dan *treatment* yang lebih terjangkau untuk mahasiswa, lebih murah dibandingkan klinik lainnya, juga terdapat banyak diskon. Aspek kecocokan produk yang ditawarkan juga menjadi alasan seseorang memilih Navagreen sebagai klinik kecantikan pilihan.

Klinik Naavagreen menawarkan perawatan menggunakan alat-alat dengan teknologi canggih sehingga menarik minat dari konsumen untuk melakukan perawatan di Klinik Naavagreen. Mahasiswa melakukan perawatan di Navagreen dengan tujuan untuk mendapatkan kriteria kulit cantik yang diinginkan yaitu lembab, glowing, lembut, halus dan tanpa jerawat. Tak sedikit perempuan Indonesia ingin memiliki kulit sehat dan natural seperti artis korea. Sehingga banyak perempuan Indonesia, yang tak lain juga para mahasiswa yang melakukan *treatment* di klinik kecantikan seperti Navagreen.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sumber informasi mahasiswa terkait klinik kecantikan yaitu didapatkan melalui postingan Instagram masing-masing klinik kecantikan maupun dari informasi teman maupun kerabat yang sudah berlangganan dan mendapatkan hasil perawatan bagus. Adapun alasan melakukan perawatan di klinik kecantikan secara umum yaitu untuk mendapatkan kriteria kulit cantik seperti tanpa jerawat, bersih, lembab, glowing, *glass skin*, cerah dan berbagai tipe kulit lain sesuai keinginan konsumen untuk meningkatkan kepercayaan diri akan penampilan fisik.

Kendala Komunikasi Yang Dialami Oleh Mahasiswa Di Klinik Kecantikan

Terdapat beberapa kendala yang dirasakan oleh mahasiswa ketika melakukan perawatan wajah dan menggunakan produk dari klinik kecantikan. Pada klinik kecantikan Larissa Aesthetic Center, ditemukan kendala seperti kendala komunikasi yaitu saat melakukan reservasi online melalui chat whatsapp ke customer service klinik Larissa Aesthetic Center. Mahasiswa menyatakan bahwa walaupun sudah reservasi namun harus menunggu antrian 1 jam sehingga reservasi menjadi tidak berfungsi karena konsumen harus menunggu layaknya antrian reguler. Kendala komunikasi lainnya yaitu *customer service* di Larissa diketahui kurang ramah ketika melayani konsumen dan bertransaksi di klinik tersebut sehingga konsumen sungkan bertanya-

tanya. Sementara untuk kendala lain yaitu *therapis* yang buru-buru melakukan perawatan sehingga hasil kurang maksimal. Walaupun begitu, beberapa mahasiswa mengatakan bahwa klinik Larissa telah bagus, memiliki fasilitas yang lengkap sehingga menunjang kenyamanan.

Kendala yang ditemukan pada mahasiswa yang berlangganan di Navagreen yaitu *miss communication* berup tidak diberikan informasi oleh dokter jika pertama kali melakukan perawatan, kulit wajah akan mengalami iritasi atau merah-merah. Hal ini membuat konsumen panik dan khawatir. Kendala lainnya yaitu konsumen merasa tidak enak hati menolak rekomendasi *treatment* dan produk yang dipilihkan oleh dokter yang terkesan memaksa. Sehingga biaya yang akan dikeluarkan oleh konsumen akan semakin banyak karena mengikuti arahan dokter. Kendala lainnya yaitu *therapis* ketika melakukan perawatan menangani dua sampai tiga pasien sekaligus sehingga hasil kurang maksimal. Walaupun begitu, mahasiswa tetap berlangganan Navagreen karena harga *treatment* dan produk yang ditawarkan relatif murah dengan tempat yang tenang dan nyaman.

Kendala yang dirasakan mahasiswa ketika melakukan perawatan wajah di KSC Beuaty Clinique yaitu pada saat awal penggunaan produk, kulit wajah mengalami penyesuaian yakni kulit wajah akan bruntusan atau merah-merah. Sementara untuk kendala komunikasi yaitu didapatkan ketika bertransaksi dengan *customer service* yakni kurang ramah ketika melayani konsumen sehingga konsumen merasa kurang nyaman. Kendala komunikasi lainnya yaitu ketika konsultasi dengan dokter, dokter cenderung memaksa konsumen sehingga banyak yang merasa tidak enak hati untuk menolak rekomendasi *treatment* yang ditawarkan oleh dokter alhasil biaya yang dikeluarkan akan membengkak. Walaupun begitu, banyak mahasiswa yang tetap berlangganan di KSC Beuaty Clinique karena tidak merasakan kendala, produk yang aman digunakan serta tempat perawatan yang harus dan nyaman.

Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa secara umum kendala yang ditemukan di berbagai klinik kecantikan yaitu kendala komunikasi seperti terkait reservasi, *customer service* yang kurang ramah sehingga sungkan bertanya, *miss communication* terkait efek awal perawatan. Selain itu kendala lain yang ditemukan misalnya dokter yang terkesan memaksa konsumen untuk menggunakan produk dan melakukan *treatment* lanjutan serta *therapis* yang menangani lebih dari satu pasien sehingga hasil kurang maksimal.

Kesimpulan

Klinik kecantikan dianggap oleh mahasiswa sebagai tempat untuk memenuhi kebutuhan pokok terkait perawatan wajah dimana mahasiswa saat ini menganggap bahwa penampilan fisik menjadi hal penting dalam bersosialisasi dan meningkatkan kepercayaan diri di lingkungan perguruan tinggi. Mahasiswa pun memilih klinik kecantikan yang sesuai dimana sumber informasi bisa didapatkan melalui media sosial Instagram ataupun dari rekomendasi teman maupun kerabat yang sudah lebih dulu melakukan perawatan dimana mendapatkan hasil *treatment* yang bagus. Alasan mahasiswa melakukan perawatan kulit yaitu hendak mendapatkan kriteria kulit cantik seperti lembab, bersih, glowing, tanpa jerawat, dan berbagai tipe kulit lain sesuai keinginan sehingga mahasiswa merasa lebih percaya diri. Adapun kendala yang dihadapi yaitu kendala komunikasi seperti dari reservasi online yang kurang berfungsi, *customer service* yang kurang ramah sehingga sungkan bertanya, dokter yang terkesan memaksa perawatan lanjutan, serta terapis yang melayani banyak pasien sehingga hasil kurang maksimal.

Daftar Pustaka

- Hoffmann, 2009. (2009). Metode Penelitian. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 53(9), 1689–1699.
- Hurlock, E. B. (1999). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Erlangga.
- Moleong, L. J. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. PT Remaja Rosda Karya.
- Prahmadhani, D. T. (2019). Persepsi Wanita Dewasa Dini Pengguna Produk. *Skripsi*, 1.
- Suganda, M. (2018). *Opini Mahasiswa Tentang Reuni 212 Tahun 2018*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Cet Ke-20*. Alfabeta.